

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diperoleh simpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Bali. Hasil penelitian dinilai positif karena telah sesuai dengan hipotesis dan penelitian terdahulu yang menyatakan kenaikan pada Pendapatan Asli Daerah akan berbanding lurus dengan kenaikan maupun penurunan dalam alokasi Belanja Daerah.
2. Dana Bagi Hasil (DBH) memberikan pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Bali. Hasil penelitian tidak sepenuhnya diterima karena tidak sepenuhnya sesuai dengan hipotesis, yang menyatakan Dana Bagi Hasil dapat memberikan efek yang positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah ketika mengalami kenaikan. Hal ini dapat disebabkan besaran Dana Bagi Hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan dana perimbangan lainnya serta perbedaan kondisi daerah, dilihat dari kontribusinya sebagai daerah penghasil.
3. Dana Alokasi Umum (DAU) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Bali. Hasil penelitian dinilai positif karena telah sesuai dengan hipotesis dan penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa setiap kenaikan pada Dana Alokasi Umum akan direspon positif dengan kenaikan dalam alokasi Belanja Daerah.
4. Dana Alokasi Khusus (DAK) memberikan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Bali. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang menyatakan DAK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Belanja Daerah. Hal ini

dapat terjadi salah satunya akibat alokasi yang terbatas dan bersifat spesifik yang telah diatur oleh pemerintah pusat.

5. Secara bersama-sama, Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan fenomena kesenjangan alokasi Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Bali.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan permasalahan, terdapat sejumlah keterbatasan penelitian, diantaranya :

- 1) Periode penelitian yang terlalu ringkas, yaitu hanya dalam rentang 2017 – 2023 selama 7 tahun, sehingga ruang lingkup permasalahan dalam penelitian kurang dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam terkait dengan hubungan variabel penduga yang mempengaruhi belanja daerah.
- 2) Terbatasnya informasi, sumber referensi terkait *grand theory* dan literatur pendukung lainnya yang sesuai dengan pembahasan masalah penelitian.
- 3) Sumber data, data yang diperoleh dari sumber portal data DJPK hanya berbentuk miliar rupiah, sehingga data yang diperoleh tidak merinci hingga ke satuan terkecil.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1) Saran Teoritis

- a) Disarankan untuk penelitian sejenis berikutnya yang akan menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Bali, agar menambahkan jumlah time series data, dari sebelum tahun 2017 atau minimal periode data penelitian selama 10 tahun.
- b) Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian terkait analisis pengaruh variabel bebas terhadap Belanja Daerah, disarankan untuk memperbaharui variabel penduga lainnya yang dinilai memiliki

pengaruh lebih besar seperti, Jumlah Penduduk dan penerimaan lainnya.

2) Saran Praktis

- a) Pemerintah daerah diharapkan dapat menutup kesenjangan Belanja Daerah antar kabupaten dan kota dengan merancang kebijakan yang mampu memaksimalkan potensi ekonomi lokal, seperti pariwisata, pertanian, maupun industri kreatif sehingga suatu daerah tidak bergantung terhadap dana perimbangan dalam mengalokasikan belanja daerahnya.
- b) Pemerintah diharap meningkatkan pengawasan dan transparansi belanja daerah untuk memastikan penggunaan anggaran yang efektif dan efisien, sehingga pembangunan yang dilakukan dapat tepat sasaran dan inklusif.